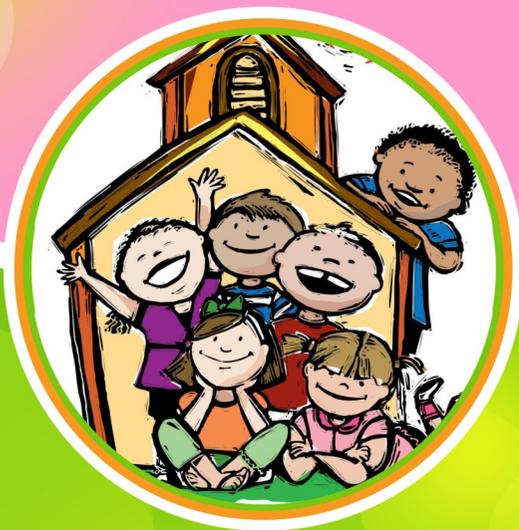




AKSI PUASA PEMBANGUNAN 2020

BUMIKU, RUMAHKU!



BAHAN PERTEMUAN APP
ANAK-ANAK (PRA-TK dan TK)

BUMIKU, RUMAHKU !

**AKSI PUASA PEMBANGUNAN 2020
UNTUK PESERTA ANAK-ANAK
Pra-TK dan TK**

**TIM PENYUSUN BAHAN APP 2020
KEUSKUPAN BANDUNG**

PENGANTAR

Tema Aksi Puasa Pembangunan 2020 Keuskupan Bandung; **"Membangun kehidupan ekonomi yang bermartabat (Jangan rampas hak kami!)."** Tema ini adalah bagian dari tema kerangka dasar APP Nasional tiga tahunan (2020-2022) yakni "Gerakan Melindungi dan Mengelola Sumber Hak Ekonomi Masyarakat Yang Bermartabat, Berbelarasa, dan Berkelanjutan."

Berdasarkan tema APP 2020, Tim APP 2020 Keuskupan Bandung telah berusaha mengolah bahan sedemikian rupa menurut jenjang kelompok usia agar mudah diimplementasikan kepada seluruh umat melalui refleksi dan aksi. Tema besar itupun dibagi dalam subtema-subtema agar dapat direfleksikan secara bertahap dalam alur katekese umat. Kami menyajikan alur katekese dalam struktur bahan pendalaman: Panggilan Membangun Ekonomi Bermartabat, Realita dan tantangannya, Kesadaran baru/transformasi iman, aksi sebagai perwujudan nyata. Bahan pendalaman masing-masing jenjang dirumuskan dengan gaya bahasa yang disesuaikan dengan tingkat usia dan pemahamannya. Maka kami berharap bahan ini sungguh membantu para fasilitator untuk dapat menggunakan buku ini dengan mudah dan disampaikan dalam bahasa yang sesuai dengan jenjang usia kelompok dampingannya.

Bahan pertemuan menyajikan bacaan Kitab Suci dengan panduan refleksi dan sharing serta bahan pengalaman hidup sebagai pemicu sharing. Alangkah baiknya kalau pengalaman hidup konkrit umat yang hadir menjadi bahan utama bagi

jalanya pendalaman bersama. Arah kateketisnya adalah; melihat pengalaman hidup konkrit dalam terang Kitab Suci atau dengan terang Kitab Suci melihat pengalaman hidup konkrit.

Menghayati hidup iman kekatolikan kita tidak cukup hanya dengan rajin berdoa dan tekun beribadah, tetapi juga mewujudkan iman dalam praktek hidup sehari-hari. Manusia dipanggil untuk hidup sejahtera dengan bertindak sebagai pelaku ekonomi. Artinya, manusia harus bekerja dan berjerih payah agar tujuan kesejahteraan tercapai dan martabat kemanusiaannya dipertegas sebagai panggilan dasar. Selama 4 kali pertemuan, kita diajak untuk merenungkan bersama bagaimana kita mengelola ekonomi kita dalam cara yang bermartabat demi perkembangan bersama. Bumi kita adalah rumah kita bersama, maka kita memiliki tanggungjawab untuk memelihara disamping mengeksplorasinya. Melalui pekerjaan kita diajak peduli terhadap hak orang lain dalam generasi kita juga generasi mendatang.

Kami berharap buku ini membantu para fasilitator dan umat baik perorangan maupun komunitas untuk terus memaknai masa prapaskah dengan refleksi dan aksi konkrit sebagai upaya menghayati iman terus-menerus. Selamat berAPP!

Bandung, 10 Januari 2020

Pst. Vincentius Dwi Sumarno, Pr.

TEKNIS PENGGUNAAN BUKU

1. Bahan APP 2020 ini dapat dikembangkan sesuai kebutuhan kelompok/jenjang usia terutama berkaitan dengan pendalaman/peneguhan.
2. Pengembangan bahan diharapkan menyesuaikan dengan tema dan tujuan dari setiap pertemuan untuk menjaga alur katekesenya.
3. Untuk mengganti bahan Kitab Suci dimungkinkan asal dipertimbangkan dengan baik apakah sesuai dengan sub-tema dan tujuan dari pertemuan pendalaman. Cerita/ bahan pengalaman hidup yang disajikan dalam buku bisa ditiadakan kalau sharing peserta yang hadir membutuhkan waktu lebih.
4. Buku bahan ini adalah buku kerja, jadi sebaiknya masing-masing orang memiliki secara pribadi agar bisa dipakai dengan memberikan catatan pribadi.
5. Aksi konkrit atau perwujudan dibicarakan bersama dan disepakati sesuai dengan tujuan tema dan kebutuhan pastoral setempat agar sungguh-sungguh berdampak bagi transformasi iman dalam hidup kemasyarakatan.
6. Anda bisa men-*download* bahan APP 2020 di website Keuskupan Bandung: ***keuskupanbandung.org***.



PERTEMUAN I BUMIKU, RUMAHKU !

Tujuan :

Anak-anak diajarkan untuk bisa menghargai dan mensyukuri atas apa yang mereka miliki

1. Pengantar

Halo adik-adik, dalam pertemuan pertama ini kita akan membahas Bumiku Rumahku. Bumi adalah rumah kita. Rumah dimana kita tinggal dengan mama, papa, kakak dan adik. Kita harus selalu bersyukur dan menjaga rumah kita, tidak lupa juga menghargai apa yang kita miliki.

Bagaimana sih cara kita bersyukur dan menghargai apa yang kita miliki? Contohnya mudah sekali loh... dengan cara menyimpan sepatu yang sudah kita pakai ataupun menyimpan mainan kembali pada tempatnya semula. Dengan begitu kita bisa bersyukur dan menghargai semua pemberian Tuhan juga orangtua kita.

2. Lagu Pembuka: Selamat Pagi Bapa

3. Doa Pembuka

Selamat pagi Bapa, terimakasih atas berkat-Mu semalam tadi. Sebentar kami akan bermain dan belajar bersama Firman-Mu, berkati kami Bapa..
Amin

4. Pengalaman hidup :

a. Pilihan 1

Maafkan Calista ya maa..

Calista dan Liana adalah dua orang kakak adik yang tinggal di sebuah rumah sederhana. Didalam rumah itu, semua barang-barang tersimpan dengan rapi pada tempatnya kecuali barang milik Calista yang terkadang berserakan sembarangan.

'Maa.. sepatu Lista dimana yah?' teriak Calista kebingungan mencari sepatunya di rak sepatu.

'Kakak kemarin simpan dimana sepatunya?' tanya ibu sambil membantu Liana menyiapkan bekalnya ke sekolah.

'Kemarin kakak lepas sepatunya di luar rumah maa.. terus kakak langsung main sama kak Indah.' Ujar Liana membantu menjawab.

'Ayo berangkat sekolah anak-anak.. nanti kita terlambat kalau tidak berangkat sekarang.' Panggil papa dari pintu depan.

Akhirnya Calista dan Liana berangkat dengan papa mereka, dengan Calista yang menangis tersedu karena ia berangkat sekolah tanpa sepatunya. Belum lagi di sekolah, dia dimarahi guru karena hanya memakai sandal saja untuk bersekolah. Setelah sampai di rumah pun, ia kembali dimarahi oleh mama nya karena sepatunya ternyata hilang dan ia harus membeli sepatu baru lagi untuk bersekolah.

Setelah itu, Calista berjanji pada dirinya untuk selalu menyimpan barang yang sudah dipakainya dengan benar, sesuai pada tempatnya semula. Karena jika barang miliknya hilang lagi, maka bukan hanya Calista yang dimarahi tapi juga mama akan sedih karena harus membelikan lagi barang baru untuknya.

b. Opsi B :

Menayangkan satu video dari :

(www.kekenaima.com/2013/08/aku-bisa-merapikan-mainanku-sendiri.html?m=1)

5. Mendalami Pengalaman Hidup

- a. Mengapa kita suka malas untuk mengembalikan barang pada tempatnya?
- b. Bagaimana cara kita mengatasi kemalasan itu?

6. Bacaan Kitab Suci (Kejadian 2:15-17)

Kemudian Tuhan menempatkan manusia itu di taman Eden untuk mengerjakan dan memelihara taman itu. Tuhan berkata kepada manusia itu, 'Engkau boleh makan buah-buahan dari semua pohon di taman ini, kecuali dari pohon yang memberi pengetahuan tentang yang baik dan yang jahat. Buahnya tidak boleh engkau makan; jika engkau memakannya, engkau pasti akan mati pada hari itu juga.'

7. Peneguhan :

Bumi dan rumah adalah sama-sama tempat yang kita tinggali. Betapa kita harus bersyukur atas apa yang adik-adik sudah dapatkan dari Tuhan melalui orangtua kita. Sama seperti dua orang manusia yang tinggal di taman Eden.

Tuhan memberikan mereka kebebasan untuk bisa menikmati apa yang Tuhan telah sediakan, tetapi Tuhan juga mengingatkan untuk tidak memakan buah pengetahuan. Sebuah larangan.

Adik-adik yang telah diberikan begitu banyak hal; mainan, sepatu, ataupun pakaian oleh papa mama; harus bisa mensyukuri dan menghargai semuanya. Bagaimana caranya? Caranya adalah dengan menyimpan barang-barang milik kita yang sudah dipakai kembali pada tempatnya.

Barang-barang yang sudah diberikan oleh orangtua adalah barang yang dibeli dengan uang gaji hasil kerja keras papa mama setiap hari. Oleh karena itu, kita mensyukuri nya dengan menyimpan dengan baik barang-barang tersebut.

8. Aksi Misioner :

Dalam aksi misioner untuk adik-adik Pra-TK dan TK, diharapkan ada partisipasi atau bantuan dari orang tua untuk melakukan pengecekan sekaligus mengajarkan kepada adik-adik nya untuk melakukan hal yang baik untuk keseharian mereka.

a. Bahan yang dibutuhkan:

Sticker bintang/stempel unik

b. Bagaimana cara nya?

Adik-adiknya diajak untuk melakukan kegiatan sesuai apa yang tertera di tabel di bawah ini. Kegiatan dilakukan per-hari dan jika sudah bisa melakukan dengan baik, maka akan mendapatkan sticker bintang di kolom kosong yang tertera di bagian bawah setiap hari nya.

JENIS KEGIATAN	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT	SABTU	MINGGU	PARAF ORTU

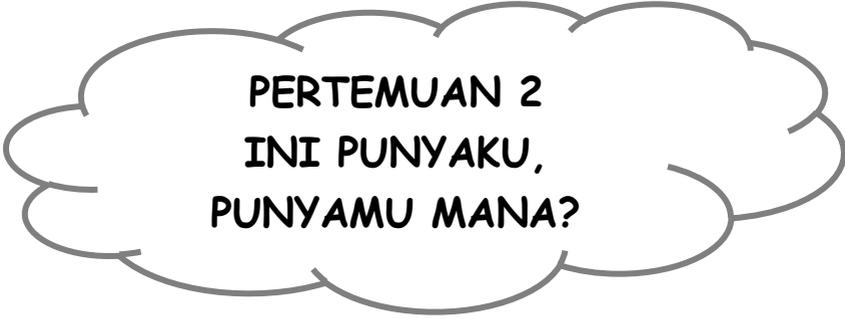
- c. Tabel diharapkan dibawa pada pertemuan minggu selanjutnya.
- d. Kegiatan bukan hanya untuk 1 minggu saja tapi orang tua bisa mempraktekannya setiap minggu dalam 1 bulan APP ini dengan membuat / memfotokopi tabel lainnya.
- e. Tujuan dibuat tabel ini adalah supaya anak bisa membiasakan diri mengatur dan merapikan barangnya masing-masing supaya tidak mudah rusak ataupun hilang. Hal ini pun akan membantu mengurangi pengeluaran orangtua masing-masing.

9. Lagu Penutup : Hati-hati Gunakan Tanganmu

10. Doa Penutup :

Bapa, terimakasih kami sudah selesai bermain dan belajar FirmanMu. Sebentar kami akan pulang, lindungi dan jaga kami agar selamat sampai rumah.

Amin



PERTEMUAN 2 INI PUNYAKU, PUNYAMU MANA?

Tujuan :

Anak-anak diajarkan untuk bisa mengenal atas kepemilikan barang nya masing-masing

1. Pengantar

Adik-adik.. dalam pertemuan pertama, kita sudah belajar tentang sikap bersyukur, menghargai dan menjaga apa yang kita miliki. Kita juga sudah belajar membuat tabel kegiatan untuk menyimpan barang pada tempatnya, apa adik-adik sudah melakukannya?

Nah kali ini kakak akan bertanya, siapa disini yang suka melempar mainan nya dan menyimpan nya sembarangan? Atau siapa yang suka mengambil paksa mainan / barang milik yang lain? Bolehkah kita melakukan itu?

2. Lagu Pembuka: Aku Panglima Kecil

3. Doa Pembuka

Selamat pagi Bapa, hari ini kami mau belajar Firman-Mu dengan kakak2 pembina. Berkati kami ya Bapa. Amin

4. Pengalaman Hidup

Ini Punyaku .. Punyamu Mana?

'Maa.. Kak Lista merebut bonekaku lagi, maa ..' Liana berteriak sambil berlari ke arah dapur, mengadu pada mama yang masih merapikan panci-panci sisa memasak tadi.

'Ada apa de?'

'Kak Lista maa .. Kylie, bonekaku direbut lagi.' Liana mulai terisak.

'Kak Calistaa .. kemari!' panggil mama sambil menggondong Liana masuk ke ruang keluarga mereka.

Calista menghampiri mama dan Liana dengan membawa boneka milik Liana yang direbutnya tadi. Tanpa rasa bersalah, Calista duduk di sebelah mama dan bertanya kenapa ia dipanggil.

'Kakak.. kenapa merebut boneka milik Liana? Punya kakak memang nya kemana kak?' tanya mama sambil menatap Liana.

'Punya Liana kan punya juga maa .. Boleh dong Calista ambil.' Jawab Calista santai.

'Tapi .. tapi kan itu punya kak! Punyamu mana kak?' balas Liana setengah berteriak.

'Aku mainnya kan mau 2 boneka ma .. ya sudah, aku ambil saja boneka nya Liana tadi' jawab Calista.

'Kakak .. Kylie itu boneka punya adikmu, kenapa harus direbut? Coba minta baik-baik kan bisa. Atau kakak bisa ajak Liana main boneka bersama kan .. Tuh, kasihan adikmu menangis!'

'Iyaa ma .. maafkan calista yaa! De.. maafin kakak yaa!' pinta Calista menjulurkan tangannya meminta maaf.

'Nah .. gitu dong!! Ayo main bareng yaa anak-anaknya mama .. Jangan rebutan lagi!!

5. Mendalami Pengalaman Hidup

Nah, adik-adik .. sudah dengar kan cerita tadi? Kakak mau tanya nih,

- a. Siapa disini yang masih suka merebut mainan punya kakak atau adik?
- b. Apa yang harus dilakukan supaya tidak rebutan lagi?

6. Bacaan Kitab Suci :

Manusia Jatuh ke Dalam Dosa

(Kejadian 3:1-7)

¹Ular adalah binatang yang paling licik dari segala binatang yang dibuat oleh Tuhan Allah. Ular itu bertanya kepada perempuan itu, "Apakah Allah benar-benar melarang kalian makan buah-buahan dari segala pohon di taman ini?"

²"Kami boleh makan buah-buahan dari setiap pohon di dalam taman ini," jawab perempuan itu, ³"kecuali dari pohon yang ada di tengah-tengah taman. Allah melarang kami makan buah dari pohon itu ataupun menyentuhnya; jika kami melakukannya, kami akan mati."

⁴Ular itu menjawab, "Itu tidak benar; kalian tidak akan mati. ⁵Allah mengatakan itu karena Dia tahu jika kalian makan buah itu, pikiran kalian akan terbuka; kalian akan menjadi seperti Allah dan mengetahui apa yang baik dan apa yang jahat."

⁶Perempuan itu melihat bahwa pohon itu indah, dan buahnya nampaknya enak untuk dimakan. Dan ia berpikir alangkah baiknya jika dia menjadi arif. Sebab itu ia memetik buah pohon itu, lalu memakannya, dan memberi juga kepada suaminya, dan suaminya pun memakannya. ⁷Segera sesudah makan buah itu, pikiran mereka terbuka dan mereka sadar bahwa mereka

telanjang. Sebab itu mereka menutupi tubuh mereka dengan daun ara yang mereka anyam.

7. Aksi Misioner :

Anak-anak diajak mewarnai gambar salah satu gambar



Setelah aktivitas anak dipandu mendalami gambar dengan bantuan pertanyaan berikut :

- Gambar tentang apa yang sedang diwarnai oleh adik-adik?
- Berapa jumlah orang yang ada dalam gambar?
Siapa saja orang yang ada dalam gambar?
- Apa yang mereka makan ? Lalu apa yang terjadi?

8. Peneguhan

Adik-adik siapa yang pernah dimarahi orang tua karena merusak mainan?

Siapa yang suka mengambil mainan teman dengan paksa ?

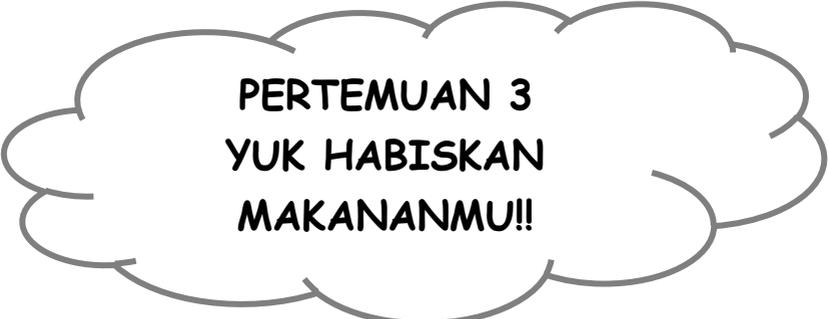
Pertemuan lalu kita belajar untuk menjaga barang yang adik-adik punya.

9. Lagu Penutup : Kasih Yesus

10. Doa Penutup

Bapa, sebentar kami akan pulang ke rumah masing-masing, tolong jaga kami dan lindungi kami selalu.

Amin



PERTEMUAN 3 YUK HABISKAN MAKANANMU!!

Tujuan :

Anak-anak diajarkan untuk mensyukuri dan menghargai makanan yang telah disediakan oleh orangtua.

1. Pengantar

Dalam pertemuan ke-3, adik-adik diajarkan untuk mensyukuri dan menghargai semua makanan yang disediakan. Makanan selalu disiapkan oleh orangtua setiap hari nya untuk kita, dengan segala kerja keras mereka. Nah sekarang bagaimana cara kita untuk menghargainya?

2. Lagu Pembuka: Hatiku Senang

Duduk senang
Berjalan senang
Dimana mana
Hatiku senang
Sejak Yesus tolong saya
Hatiku s'lalu senang

3. Doa Pembuka

Bapa Kami di dalam surga, Ajari kami belajar dan bermain bersama Firman-Mu, curahkan berkat dan rahmat-Mu bagi kami semua.

Amin

4. Pengalaman Hidup



Membandingkan dua gambar diatas anak-anak diminta untuk menyampaikan apa yang mereka lihat

5. Mendalami Pengalaman Hidup:

- a. Pernahkah adik-adik menghabiskan makanan yang disantapnya?
- b. Pernahkah adik-adik tidak suka dengan makanan yang diambalnya lalu membuangnya ke tempat sampah?
- c. Boleh tidak yaa, membuang-buang makanan?

6. Bacaan Kitab Suci: Lukas 12:13-21

Perumpamaan Orang Kaya yang bodoh

¹³Seorang di antara orang banyak berkata kepada Yesus, "Bapak Guru, cobalah Bapak menyuruh saudara saya memberikan kepada saya sebagian dari harta peninggalan ayah kami."

¹⁴Yesus menjawab, "Saudara, siapakah mengangkat Aku menjadi hakim atau pembagi warisan antara kalian berdua?" ¹⁵Kemudian kepada semua orang yang ada di situ Yesus berkata, "Hati-hatilah dan waspadalah, jangan sampai kalian serakah. Sebab hidup manusia tidak tergantung dari kekayaannya, walaupun hartanya berlimpah-limpah."

¹⁶Lalu Yesus menceritakan perumpamaan ini, “Adalah seorang kaya. Ia mempunyai tanah yang memberi banyak hasil. ¹⁷Orang kaya itu mulai berpikir dalam hatinya, ‘Sudah tidak ada tempat lagi untuk menyimpan hasil tanahku. Apa akalku sekarang?’ ¹⁸Kemudian ia berpikir lagi dan berkata kepada dirinya sendiri, ‘Nah, aku ada akal; gudang-gudangku akan kusuruh rombak lalu kubangun yang lebih besar. Di situlah akan kusimpan semua gandumku serta barang-barangku yang lain. ¹⁹Kemudian akan kukatakan kepada diriku sendiri: Engkau beruntung! Segala yang baik sudah kaumiliki dan tidak akan habis selama bertahun-tahun. Istirahatlah sekarang! Makan minumlah dan nikmatilah hidupmu!’ ²⁰Tetapi Allah berkata kepadanya, ‘Hai bodoh! Malam ini juga engkau akan mati, lalu siapakah yang akan mendapat seluruh kekayaan yang sudah kaukumpulkan untuk dirimu itu?’

²¹Demikianlah jadinya dengan setiap orang yang berusaha menjadi kaya untuk dirinya sendiri, tetapi tidak berusaha menjadi kaya di mata Allah.”

7. Aksi Misioner

Yuk Kita Makan Bersama!

Aktivitas kali ini akan melibatkan orangtua masing-masing anak.

Bahan:

- Siapkan 5 buah makanan yang disukai oleh masing2 anak (tugas untuk orangtua anak ~ bisa diberikan pengumuman di pertemuan sebelumnya)
- piring kertas berdasarkan jumlah anak yang hadir pada kegiatan
- 2 buah meja panjang

Bagaimana cara bermainnya?

- a. Anak-anak diminta untuk meletakkan makanan yang dibawa masing-masing ke atas meja dan meletakkannya dengan rapi.
- b. Kakak pembina menyiapkan piring kertas dan membagikannya sejumlah anak yang hadir dalam kelas.
- c. Anak- anak diminta membuat 2 barisan memanjang dan mereka diminta untuk mengambil makanan yang sudah tertata di meja panjang tadi secukupnya saja / tidak berlebihan

8. Perutusan Misioner :

Pertemuan kali ini mengundang orangtua untuk selalu mengingatkan anak-anak nya untuk tidak bersikap rakus/serakah dalam hal mengambil makanan. Dalam seminggu ke depan, buatlah tabel apakah anak sudah melakukan hal tersebut dengan baik atau belum.

9. Doa Penutup :

Tuhan Yesus yang baik, terimakasih atas semua berkat-Mu hari ini. Sebentar lagi kami mau pulang dengan mama dan papa, lindungi kami di jalan ya Tuhan. Amin

10. Lagu Penutup : Happy Yaya



PERTEMUAN 4 YESS ..AKU BISA!!

Tujuan :

Mengingatkan dan menegaskan kembali hal-hal yang sudah dibahas dalam pertemuan sebelumnya.

1. Pengantar

Dalam pertemuan terakhir ini, diharapkan adik-adik sudah mulai menerapkan apa yang sudah dilakukannya selama 3 pertemuan sebelumnya. Adik-adiknya belajar untuk mensyukuri dan menghargai barang-barangnya dengan meletakkan kembali ke tempatnya semula setelah dipakai, belajar untuk tidak merebut barang hak milik orang lain, dan belajar untuk menghargai makanan yang diterimanya dengan cara hanya mengambil sejumlah makanan yang sanggup untuk dihabiskannya.

Ketiga hal diatas jika mampu diterapkan dalam kehidupan keseharian mereka semenjak kanak-kanak, akan sangat membantu orangtua dalam mengatur

pengeluaran yang harus dihabiskan tiap bulannya. Dengan kata lain, dapat melakukan penghematan keuangan secara tidak langsung.

2. Lagu Pembuka: Jalan Serta Yesus

Jalan serta Yesus, jalan sertanya setiap hari
Jalan serta Yesus, serta Yesus s'lamanya
Jalan dalam suka, jalan dalam duka
Jalan sertanya setiap hari
Jalan dalam duka, jalan dalam suka
Serta Yesus s'lamanya

3. Doa Pembuka

Selamat pagi Allah Bapa yang baik. Hari ini kami mau belajar dan bermain dengan FirmanMu bersama dengan kakak-kakak. Lindungi dan berkati kami ya Bapa. Amin

4. Pengalaman Hidup

Yuk Jadi Anak yang Baik Sepertiku ..

Hari itu Andi berulangtahun dan ia mengundang teman-temannya ke rumah. Setelah teman-temannya datang ke rumah, Andi menceritakan soal kue ulang tahunnya yang dibuatkan oleh ibunya.

Andi diminta bantuan untuk merapikan rumah lalu mainan-mainan yang berserakan di rumahnya

supaya teman-teman Andi yang akan datang nanti bisa bermain dengan nyaman tanpa harus takut menginjak mainan yang berserakan. Lalu ibu Andi juga menyuruhnya merapikan kamarnya supaya jika ada teman Andi yang berkunjung, bisa bermain juga di kamar Andi tanpa melihat betapa berantakannya tempat tidur Andi.

Ibu Andi senang melihat Andi yang mau membantu ibunya merapikan banyak hal milik Andi sendiri di rumah. Ibu Andi pun membuatkan kue coklat yang lucu dan enak untuk Andi nikmati pada pesta ulang tahunnya. Nah .. siapa mau jadi seperti Andi yang disayang oleh ibunya karena sudah jadi anak baik?

Yuk mulai belajar merapikan semuanya sendiri .. Tidak boleh malas yaa !!

5. Mendalami Pengalaman Hidup

- Adik-adik .. siapa mau disayang papa mama?
- Adik-adik .. sudahkah merapikan barangmu sendiri ke tempatnya?
- Adik-adik .. siapa yang sudah bisa menghabiskan makanannya sendiri?

6. Bacaan Kitab Suci

Setia dalam Perkara yang Kecil

(Lukas 16: 10-13)

'Barangsiapa setia dalam perkara-perkara kecil, ia setia juga dalam perkara-perkara besar. Dan barangsiapa tidak benar dalam perkara-perkara kecil, ia tidak benar juga dalam perkara-perkara besar.

Jadi, jikalau kamu tidak setia dalam hal Mamon yang tidak jujur, siapakah yang akan mempercayakan kepadamu harta yang sesungguhnya?

Dan jikalau kamu tidak setia dalam harta orang lain, siapakah yang akan menyerahkan hartamu sendiri kepadamu?

Seorang hamba tidak dapat mengabdikan kepada dua tuan. Karena jika demikian ia akan membenci yang seorang dan mengasihi yang lain, atau ia akan setia kepada yang seorang dan tidak mengindahkan yang lain. Kamu tidak dapat mengabdikan kepada Allah dan kepada Mamon.

7. Aksi Misioner :

Membuat Janji Misioner

Bahan :

- Pewarna makanan (2 warna atau lebih, disesuaikan dengan jumlah kelompok)
- 2 atau 3 lembar karton manila besar (jumlah disesuaikan dengan peserta anak yang hadir atau jumlah kelompok yang ada)
- 2 atau 3 buah piring plastik (jumlah disesuaikan dengan peserta anak yang hadir atau jumlah kelompok yang ada)
- Tissue tangan / lap kering
- Tissue basah

Cara permainan :

- Anak-anak dibagi ke dalam sejumlah kelompok tertentu antara 5 atau 7 orang per kelompok, tergantung jumlah kehadiran (termasuk juga kehadiran kakak pembina supaya dapat mengatur dalam kelompoknya)
- Setiap kelompok dibagikan satu lembar karton manila, satu piring plastik dan satu botol pewarna makanan.
- Kakak pembina menuangkan pewarna makanan ke dalam piring plastik dan membantu adiknya menempelkan tangan satu persatu ke

dalam piring tersebut kemudian membuat cap tangan mereka di karton manila tersebut.

- Cap tangan bisa membentuk salib tersusun atau tergantung kreativitas kakak pembina
- Setelah melakukan cap tangan, anak-anak bisa membersihkan tangan mereka dengan tissue basah yang dilanjutkan dengan mengelapnya menggunakan tissue tangan / lap kering.
- Setelah kegiatan mengecap karton dengan telapak tangan anak-anak selesai, bisa dilanjutkan dengan mengajari cara membuat tanda salib yang baik dan benar sesuai dengan ketentuan gereja.
- Note: jika kakak pembina berjumlah terbatas, keterlibatan orangtua bisa dilakukan.

8. Tujuan aktivitas ini

Anak-anak diingatkan untuk bisa selalu melakukan kebaikan. Kebaikan yang dilakukan sesuai dengan apa yang telah dibahas dalam pertemuan ke-1 hingga ke-3. Dengan membiasakan diri mengatur barangnya masing-masing, tidak merebut/ merampas mainan teman sebaya dan juga menghabiskan makanan yang dikonsumsinya; maka pertumbuhan anak-anak akan menjadi lebih baik secara mental. Diharapkan hal ini juga akan membantu para orangtua untuk melakukan penghematan bagi pemenuhan kebutuhan anak-anaknya.

9. Perutusan Misioner

10. Lagu Penutup Burung Pipit yang Kecil

Burung pipit yang kecil dikasihi Tuhan

Terlebih diriku dikasihi Tuhan

Bunga bakung di padang diberi keindahan

Satu tak terlupa oleh penciptanya

11. Doa Penutup

Allah Bapa yang baik, kami sebentar lagi mau pulang ke rumah. Tolong jaga dan lindungi kami agar sampai di rumah dengan selamat ya Bapa.

Amin



TIM PENYUSUN BAHAN PERTEMUAN APP
KEUSKUPAN BANDUNG
2020